



**SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN  
TAHUN 2013**

**BUKU 4  
RAMBU-RAMBU PELAKSANAAN  
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN PENJAMINAN  
MUTU PENDIDIKAN  
2013**

**SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN  
TAHUN 2013**

- Buku 1 Pedoman Penetapan Peserta
- Buku 2 Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi
- Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio
- Buku 4 Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)

### **Tim Penyusun**

Dr. Unifah Rosyidi. (Kepala Pusat Pengembangan Profesi Pendidik)  
Dra. Santi Ambarrukmi, M.Ed. (Kabid Pengembangan Profesi Pendidik Dikmen)  
Dian Wahyuni, SH, MA (Kabid Pengembangan Profesi Pendidik Dikdas)  
Dr. Adi Rahmat, M.Si. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)  
Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd. (Univiversitas Negeri Yoyakarta)  
Drs. Suyud, M.Pd (Universitas Negeri Yogyakarta)  
Dr. Soeprijanto (Universitas Negeri Jakarta)  
Dr. Asrial (Universitas Negeri Jambi)  
Dr. Das Salirawati, M.Si. (Universitas Negeri Yogyakarta)

### **Kontributor**

Dra. Dian Mahsunah, M.Pd. (Pusbangprodik)  
Drs. Arief Antono. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik)

**Copyright © 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

**Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

## KATA PENGANTAR

---

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru profesional dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosen. Pengakuan guru sebagai pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui suatu proses sistematis yang disebut sertifikasi.

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan. Guru dalam jabatan yang telah memenuhi persyaratan sertifikasi, dapat mengikuti sertifikasi melalui: (1) Pemberian Sertifikat Pendidik secara Langsung (PSPL), (2) Portofolio (PF), (3) Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), atau (4) Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk sertifikasi guru dalam jabatan melalui PPG diatur dalam buku panduan tersendiri.

Untuk menjamin standarisasi mutu proses dan hasil PLPG, perlu disusun rambu-rambu penyelenggaraan PLPG. Rambu-rambu PLPG ini digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan PLPG oleh rayon LPTK penyelenggara sertifikasi bagi guru dalam jabatan tahun 2013.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Sertifikasi Guru yang tergabung dalam Pelaksana Harian Konsorsium Sertifikasi Guru yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dalam menyempurnakan rambu-rambu ini. Mudah-mudahan melalui rambu-rambu ini, penyelenggaraan PLPG dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Jakarta, Juli 2013  
Kepala BPSDMP-PMP,

**Syawal Gultom**  
**NIP. 19620203 198703 1 002**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. DASAR HUKUM .....	3
C. TUJUAN .....	3
D. PESERTA .....	3
E. PENYELENGGARAAN .....	5
F. MATERI .....	7
G. INSTRUKTUR .....	8
H. SKENARIO PEMBELAJARAN PLPG.....	9
I. UJI KOMPETENSI PADA AKHIR PLPG.....	15
J. UJIAN ULANG .....	17
K. KETENTUAN LAIN .....	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN 1	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Taman Kanak-Kanak .....	19
LAMPIRAN 2	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) SD/SDLB .....	21
LAMPIRAN 3	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) SMP/SMP-LB .....	23
LAMPIRAN 4	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) SMA/SMA-LB .....	25
LAMPIRAN 5	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) SMK (Kelompok Mapel Adaptif dan Produktif) .....	27
LAMPIRAN 6	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru yang diangkat Dalam Jabatan Pengawas SD/ SD-LB/SMP/SMP-LB/ SMA/SMA-LB/SMK	29
LAMPIRAN 7	Rambu-Rambu Struktur Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Bimbingan dan Konseling SD/SD-LB/SMP/SMP-LB/ SMA/SMA-LB/SMK .....	31
LAMPIRAN 8	Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian dan Sosial	33
LAMPIRAN 9	Instrumen Penilaian Teman Sejawat untuk Ujian Ulang (IPTSUU) .....	35
LAMPIRAN 10	Rambu-rambu Ujian PLPG .....	36
LAMPIRAN 11	Instrumen Penilaian Proposal Penelitian Tindakan/ Penelitian Tindakan Kelas (IPP-PTK) .....	40

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2013

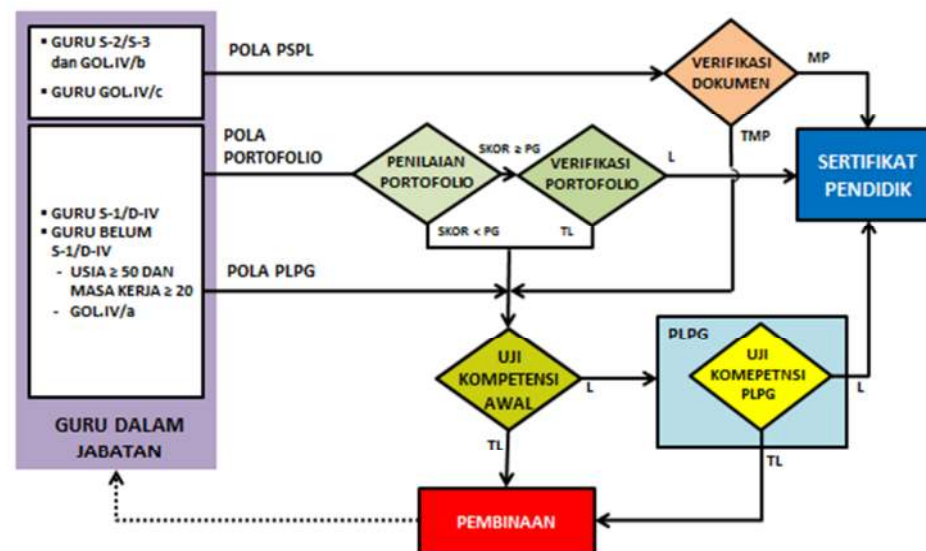
LAMPIRAN 12	Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP)	42
LAMPIRAN 13	Instrumen Penilaian Perencanaan Bimbingan Konseling (IPPBK) .....	43
LAMPIRAN 14	Instrumen Penilaian Perencanaan Kepengawasan Manajerial (IPPKM) .....	44
LAMPIRAN 15	Instrumen Penilaian Perencanaan Kepengawasan Akademik (IPPKA) .....	45
LAMPIRAN 16	Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (IPPP) ....	46
LAMPIRAN 17	Instrumen Penilaian Kemampuan Melakukan Bimbingan dan Konseling (IPKMBK) .....	48
LAMPIRAN 18	Instrumen Penilaian Laporan Pelaksanaan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling (IPLP3BK) .....	49
LAMPIRAN 19	Instrumen Penilaian Kepengawasan Manajerial (IPKM) (untuk tampilan kedua) .....	51
LAMPIRAN 20	Instrumen Penilaian Kemampuan Kepengawasan Akademik/Rancangan Pembinaan (IPKPA) .....	52
LAMPIRAN 21	Instrumen Penilaian Laporan Pelaksanaan Program Kepngawasan (IPLPPK) .....	53
LAMPIRAN 22	Instrumen Penilaian Proses Workshop (IPPW) .....	55
LAMPIRAN 23	Perluasan Kewenangan Instruktur PLPG .....	56

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2013

## A. LATAR BELAKANG

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru menyatakan guru adalah pendidik profesional. Guru yang dimaksud meliputi guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan dan konseling atau konselor. Guru profesional dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosen. Pengakuan guru sebagai pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui suatu proses sistematis yang disebut sertifikasi.

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan. Guru dalam jabatan yang telah memenuhi persyaratan dapat mengikuti sertifikasi melalui: (1) Pemberian Sertifikat Pendidik secara Langsung (PSPL), (2) Portofolio (PF), (3) Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), atau (4) Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk sertifikasi guru dalam jabatan melalui PPG diatur dalam buku panduan tersendiri. Alur pelaksanaan sertifikasi guru dalam jabatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur sertifikasi bagi guru dalam Jabatan

Mulai tahun 2012 atau tahun keenam sertifikasi guru dalam jabatan, dilaksanakan kebijakan yang cukup mendasar dalam penyelenggaraan sertifikasi guru yaitu Uji Kompetensi Awal (UKA) sebagai persyaratan bagi guru yang sertifikasinya mengikuti pola PLPG. UKA diukur menggunakan instrumen dengan komposisi 70% komponen materi bidang studi dan 30% komponen pedagogik dan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia. Berdasarkan hasil UKA dilakukan perubahan struktur program PLPG, disesuaikan dengan kondisi guru dan implementasinya mengacu pada prinsip-prinsip pendekatan Tailor Made.

Acuan pendekatan Tailor Made dalam penyelenggaraan PLPG pada tahun 2012, diterbitkan dalam bentuk Prosedur Operasional Baku (POB) yang merupakan pelengkap Buku 4: Rambu-Rambu Pelaksanaan PLPG. Mulai tahun 2013, Prosedur Operasional Baku (POB) Tailor Made diintegrasikan ke dalam buku ini.

## B. DASAR HUKUM

Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru di Indonesia, diselenggarakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan.

## C. TUJUAN

Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan menentukan kelulusan guru peserta sertifikasi.

## D. PESERTA

Peserta PLPG adalah guru yang telah lulus Uji Kompetensi Awal (UKA), baik berasal dari guru yang bertugas sebagai guru kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah. Peserta PLPG terdiri atas guru yang memilih (1) PSPL dengan status TMP, (2) pola portofolio yang bestatus MPLPG, atau (3) tidak lulus verifikasi berkas portofolio, (4) sertifikasi pola PLPG, dan (5) peserta yang tidak lulus sertifikasi tahun sebelumnya. Data peserta di atas di dasarkan pada data yang diunggah di ASG *online*.

Peserta yang memilih pola PLPG secara langsung harus menyerahkan: (1) Format A1 yang telah ditandatangani oleh LPMP, (2) Fotokopi Ijazah S-1 atau D-IV, serta Ijazah S-2 dan atau S-3 (bagi yang memiliki) dan disahkan oleh perguruan tinggi yang mengeluarkan, (3) Fotokopi SK pangkat/golongan terakhir yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung (bagi PNS), (4) Fotokopi SK pengangkatan sebagai guru sejak pertama menjadi guru sampai dengan SK terakhir yang disahkan oleh pejabat terkait, (5) Fotokopi SK mengajar dari Kepala Sekolah **dalam 5 tahun terakhir** yang disahkan oleh atasan, dan (6) Pasfoto terbaru berwarna (enam bulan terakhir dan bukan polaroid) ukuran 3x4 cm sebanyak 4 lembar, di bagian belakang setiap pasfoto ditulis identitas peserta (nama, nomor peserta, dan satminkal).

Guru yang telah ditetapkan sebagai peserta sertifikasi guru tahun 2013 wajib memiliki dan mempelajari modul materi PLPG sebagai persiapan mengikuti PLPG. Modul materi PLPG dapat diunduh melalui laman: [sergur.kemdiknas.go.id](http://sergur.kemdiknas.go.id). Untuk mata pelajaran tertentu yang modulnya belum tersedia, kisi-kisinya dapat diunduh pada laman yang sama, sedangkan bahan cetaknya (modul atau bahan ajar) disediakan oleh Rayon LPTK penyelenggara.

Peserta yang dipanggil untuk mengikuti PLPG harus membawa modul materi PLPG bagi mata pelajaran yang sudah tersedia dan dokumen pendukung (kurikulum, buku, referensi, dan contoh RPP) yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. Guru BK membawa buku-buku yang berkaitan dengan BK, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, program penyelenggaraan bimbingan dan konseling, contoh laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling, contoh instrumen asesmen, dan contoh media serta pendukung penyelenggaraan layanan BK. Peserta PLPG yang tidak memenuhi panggilan karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan diberi kesempatan untuk mengikuti PLPG pada panggilan berikutnya pada tahun berjalan selama PLPG masih dilaksanakan. Peserta yang tidak memenuhi 2 kali panggilan dan tidak ada alasan yang bisa dipertanggungjawabkan dianggap mengundurkan diri, diberi kesempatan untuk mengikuti sertifikasi tahun berikutnya.



## E. PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan PLPG dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. PLPG dilaksanakan oleh LPTK penyelenggara sertifikasi guru dalam jabatan yang telah ditetapkan Pemerintah dan didukung oleh Perguruan Tinggi yang memiliki program studi relevan dengan bidang studi/mata pelajaran guru peserta PLPG.
2. PLPG diselenggarakan selama 10 hari dan bobot 90 Jam Pembelajaran (JP), dengan alokasi 44 JP teori dan 46 JP praktik. Satu JP setara dengan 50 menit.
3. Penentuan tempat pelaksanaan PLPG harus memperhatikan kelayakan (representatif dan kondusif) untuk proses pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.
  - a. Kecukupan dan kelayakan ruangan.
  - b. Rasio jumlah peserta dengan luas ruang belajar.
  - c. Rasio jumlah peserta dengan ruang *peerteaching*.
  - d. Kecukupan dan kelayakan mebel.
  - e. Kecukupan dan kelayakan alat bantu/media pembelajaran.
4. Penempatan Peserta. Rayon LPTK penyelenggara PLPG mengelompokkan peserta PLPG berdasarkan hasil UKA. Pengelompokan ini terdiri atas: (1) kelompok peserta di bawah rerata UKA ( $30 \leq X_1 < 42$ ) dan (2) kelompok peserta di atas rerata UKA ( $X_1 \geq 42$ ).
5. Rombongan belajar (rombel) PLPG diupayakan satu bidang keahlian/mata pelajaran<sup>1</sup>.
6. Satu rombel terdiri atas 30 peserta, dan satu kelompok *peer teaching/peer guidance and counseling* terdiri atas 10 peserta. Dalam kondisi tertentu jumlah peserta satu rombel atau kelompok *peer teaching/peer guidance and counseling* dapat disesuaikan.

<sup>1</sup>Dalam kondisi tertentu yang tidak memungkinkan (dari segi jumlah) rombel dapat dibentuk berdasarkan rumpun bidang studi/mata pelajaran.

7. Satu kelompok *peer teaching/peer guidance and counseling* difasilitasi oleh dua orang instruktur yang memiliki NIA yang relevan, termasuk pada saat ujian.
8. Rayon LPTK merancang strategi pelaksanaan PLPG, materi pembelajaran dengan memperhatikan kisi-kisi uji kompetensi, dan pengalokasian waktu untuk setiap materi PLPG sesuai dengan struktur dan karakteristik peserta.
9. Proses Pembelajaran PLPG dilaksanakan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut.
  - a. Rayon LPTK melaksanakan kegiatan PLPG yang berbeda antara kelompok peserta di bawah dan di atas rata-rata UKA, baik aspek substansi materinya maupun metodologi pembelajaran secara klasikal, kelompok maupun individu.
  - b. Sebelum memulai pembelajaran, instruktur harus menjelaskan target capaian dan pokok bahasan materi pembelajaran PLPG.
  - c. Proses pembelajaran diorientasikan pada pencapaian kompetensi yang terukur, bukan pada isi materi.
  - d. Pembelajaran untuk penguatan/pendalaman kompetensi profesional dilengkapi dengan tugas individu dalam berbagai bentuk antara lain mengerjakan soal, mengerjakan kuis, membaca buku, membuat ringkasan buku, membuat makalah, dan diskusi kelompok dengan topik sesuai dengan materi PLPG.
  - e. Rayon LPTK merencanakan dan melaksanakan bimbingan khusus bagi kelompok peserta di bawah rata-rata UKA dalam melaksanakan berbagai tugas individu pada butir d.
  - f. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat memotivasi peserta PLPG untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.
  - g. Pembelajaran yang dilaksanakan dapat memotivasi peserta PLPG untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, misalnya : internet, tumbuhan, dan halaman sekolah.
  - h. *Workshop* dimulai dengan penjelasan instruktur tentang format dan substansi perangkat pembelajaran (silabus, RPP, penialain hasil belajar, dsb.).

- i. Dalam memfasilitasi *workshop*, instruktur harus aktif menumbuhkan kreativitas dan mendorong peserta dapat menggali pengalamannya untuk dituangkan dalam perangkat pembelajaran.
  - j. Instruktur peka (cepat tanggap) terhadap permasalahan yang dihadapi peserta.
10. Penugasan instruktur harus mempertimbangkan penguasaan substansi dan kemampuan mengaplikasikan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 serta memiliki komitmen dalam menjalankan tugas.
  11. Instruktur *workshop* harus mampu memfasilitasi dan memotivasi peserta sehingga *workshop* dapat menjadi wahana pembelajaran dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.
  12. Penugasan instruktur *workshop* perlu mempertimbangkan kemampuannya sebagaimana butir 10 dan 11.
  13. Pada akhir PLPG dilakukan uji kompetensi yang meliputi uji tulis dan uji kinerja (ujian praktik).

## F. MATERI

Materi PLPG disusun dengan memperhatikan empat kompetensi guru, yaitu: (1) pedagogik, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Standardisasi kompetensi yang dijabarkan dalam struktur kurikulum PLPG dikembangkan oleh Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG). Sebagian bahan ajar dikembangkan KSG dan sebagian lainnya oleh LPTK penyelenggara sertifikasi dengan mengacu pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Permendiknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, Permendiknas No 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus, dan memperhatikan kurikulum 2013.

Sumber belajar pada PLPG dapat berupa buku, diktat, modul, video dan sumber belajar lainnya. Oleh karena pembelajaran dalam PLPG lebih menekankan praktik keguruan, bahan ajar dikemas dalam bentuk modul. Modul paling tidak

mencakup: tujuan pembelajaran (kompetensi yang ingin dicapai), paparan materi, latihan, evaluasi, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Rambu-rambu materi PLPG dijabarkan dari struktur kurikulum PLPG yang terdapat pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 7, dan kisi-kisi uji kompetensi.

## G. INSTRUKTUR

Rayon LPTK dapat melaksanakan PLPG apabila memiliki prodi yang relevan dengan mata pelajaran dan minimal memiliki 4 orang asesor/instruktur yang ber-NIA relevan. Asesor/instruktur PLPG tersebut direkrut dan ditugaskan oleh Ketua Rayon LPTK Penyelenggara dengan syarat sebagai berikut.

1. Dosen pada Rayon LPTK Penyelenggara Sertifikasi, dosen pada perguruan tinggi pendukung, dan widyaiswara pada LPMP/P4TK di wilayah Rayon LPTK Penyelenggara Sertifikasi. Penugasan dosen dari perguruan tinggi pendukung hanya diperbolehkan pada Rayon LPTK yang ditugasi untuk mensertifikasi guru mata pelajaran tertentu yang tidak ada prodinya di LPTK.
2. Dosen yang dimaksud dalam butir 1 di atas adalah dosen yang satminkalnya bukan sekolah atau institusi non-perguruan tinggi.
3. Memiliki bidang keahlian/mata pelajaran dan NIA yang relevan dengan mata pelajarannya. Relevansi mata pelajaran dapat dilihat pada Lampiran 22.
4. Sehat jasmani/rohani dan memiliki komitmen, kinerja yang baik, serta sanggup melaksanakan tugas.
5. Berpendidikan minimal S-2 dapat S-1 dan S-2 kependidikan; atau S-1 kependidikan dan S-2 nonkependidikan; atau S-1 nonkependidikan dan S-2 kependidikan; S-1 dan S-2 nonkependidikan yang relevan dan memiliki Akta Mengajar atau sertifikat Pekerti atau Applied Approach.
6. Instruktur yang berstatus dosen harus merupakan dosen tetap yang memiliki pengalaman mengajar pada bidang relevan sekurang-kurangnya 10 tahun atau sudah memiliki jabatan fungsional Lektor. Instruktur pelatihan guru BK, selain memiliki masa kerja minimal 10 tahun dan jabatan fungsional Lektor, diutamakan yang memiliki pengalaman sebagai dosen pembimbing PPL BK dan atau melaksanakan praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Instruktur yang berasal dari LPMP/P4TK harus memiliki pengalaman menjadi

Widyaiswara sekurang-kurangnya 10 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang studi yang diampu.

## H. SKENARIO PEMBELAJARAN PLPG

### 1. Materi Kebijakan Pengembangan Profesi Guru

Materi ini meliputi: (1) pengembangan pribadi berkarakter, antara lain: (a) citra diri positif, (b) etika, (c) etos kerja, (d) komitmen, dan (e) empati; (2) penilaian kinerja guru (PKG); dan (3) pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru. Pembelajaran diusahakan seoptimal mungkin dengan berbagai cara, antara lain: materi dikemas dan disampaikan secara menarik, mudah dipahami, dan mampu mendorong terjadinya interaksi pembelajaran yang saling menghargai.

Skenario pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a. Instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Instruktur menyampaikan empat komponen materi pembelajaran secara jelas sehingga peserta terdorong untuk melakukan pengembangan profesi.
- c. Bahan pembelajaran berbentuk modul yang selain berisi materi juga berisi tagihan yang mengungkap aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

### 2. Materi Informasi Kurikulum 2013

Materi ini mencakup Pengorganisasian Kompetensi dan Struktur Kurikulum, baik untuk SD, SMP, maupun SMA/SMK, namun harus ditekankan pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan jenjang pendidikan tempat tugas mayoritas peserta pada kelas itu. Materi yang harus dibahas adalah perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, terutama dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang lebih menekankan pada kompetensi sikap, baik sikap spiritual dan sikap sosial. Diharapkan, setelah penyampaian materi ini peserta mempunyai gambaran cara melaksanakan kurikulum tahun 2013.

Skenario pembelajaran materi ini adalah sebagai berikut.

- a. Instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Instruktur menyampaikan materi pembelajaran secara jelas sehingga peserta memiliki gambaran tentang kurikulum 2013

- c. Bahan pembelajaran berbentuk modul yang selain berisi materi juga berisi tagihan yang mengungkap kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap.

### 3. Pendalaman Materi Bidang Studi dan Strategi Pembelajaran dengan Memperhatikan Kurikulum 2013

Materi yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi awal guru dan strategi pembelajarannya disesuaikan dengan kondisi peserta PLPG. Instruktur harus mengemas materi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013, atau berusaha memasukkan butir KI1 dan KI2 dalam pembelajaran. Skenario pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Instruktur melakukan tagihan hasil belajar mandiri melalui modul yang sudah diunduh dengan memberikan *pre-test*.
- b. Instruktur memfasilitasi peserta untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, baik dalam memahami maupun cara mengajarkannya selama mereka menjadi guru.
- c. Instruktur menjelaskan materi yang dibutuhkan guru dengan memperhatikan kurikulum 2013, bahkan instruktur harus berusaha menjadi teladan dalam mengimplementasikan butir-butir KI1 dan KI2 dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Proses pembelajaran dapat dibantu dengan penayangan video model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- e. Analisis silabus dengan pendekatan tematik terpadu (Kelas I-VI) di SD dan pendekatan sains di SMP, SMA dan SMK.
- f. Instruktur menjelaskan langkah-langkah penilaian hasil belajar, terutama penilaian otentik dan penilaian yang menggunakan portofolio.
- g. Pemberian tugas-tugas mandiri untuk materi yang memerlukan pendalaman lebih lanjut.

### 4. Materi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Materi ini diberikan untuk membekali peserta PLPG dalam menyusun rancangan proposal PTK, mencakup: (1) pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, (2) kajian teori sekurang-

kurangnya butir-butir variabel yang akan ditelaah, (3) metode penelitian sekurang-kurangnya setting penelitian, subjek, tempat dan waktu, rancangan penelitian, dan teknik analisis data. Skenario pembelajarannya sebagai berikut.

- a. Pendalaman materi PTK tentang konsep dasar PTK, prinsip PTK, model PTK, metodologi PTK, dan sistematika proposal PTK.
- b. Mengembangkan rancangan proposal PTK (tugas mandiri).

**Catatan: untuk guru BK menyesuaikan dengan karakteristik keilmuan BK**

#### 5. **Workshop Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran**

Pada saat *workshop*, setiap kelas (30 peserta) difasilitasi oleh minimal dua orang instruktur/asesor yang memiliki NIA relevan. Skenario *workshop* adalah sebagai berikut.

##### a. Untuk guru kelas dan guru mata pelajaran

- 1) Peserta difasilitasi instruktur melakukan orientasi dan diskusi model-model silabus, RPP, lembar kerja siswa (LKS), rancangan bahan ajar, media, dan perangkat penilaian.
- 2) Peserta memilih standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dikembangkan menjadi perangkat pembelajaran. Setiap peserta minimal mengembangkan dua perangkat pembelajaran, masing-masing dari KD yang berbeda.
- 3) Peserta didampingi instruktur mengembangkan perangkat pembelajaran, yang terdiri atas:
  - a) Penggalan Silabus (SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, dan sumber belajar)
  - b) RPP (sekurang-kurangnya memuat: perumusan tujuan/kompetensi, pemilihan dan pengorganisasian materi, pemilihan metode, media, dan sumber pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
  - c) Rancangan bahan ajar (untuk modul paling tidak mencakup: tujuan pembelajaran/kompetensi yang ingin dicapai, paparan materi, latihan-latihan, evaluasi, kunci jawaban, dan daftar Pustaka)

- d) Media pembelajaran
  - e) LKS dan perangkat penilaian
- 4) Presentasi dan refleksi hasil *workshop*

Catatan: *Workshop* perangkat pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengembangan RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan perangkat penilaian merupakan kesatuan yang tidak terpisah, didasarkan pada KD yang telah dipilih oleh peserta. Dengan demikian, pada akhir *workshop* peserta telah memiliki minimal dua perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam *peer teaching*.

##### b. Bagi Guru BK

###### 1) Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling (PPBK)

- a) Peserta difasilitasi instruktur mengidentifikasi: (1) karakteristik dan kebutuhan konseli yang akan diberi layanan bimbingan dan Konseling, (2) kondisi sekolah (kekuatan dan kelemahan sekolah berkaitan dengan personel dan ketersediaan fasilitas), (3) visi-misi sekolah dan (4) peraturan dan kebijakan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah.
- b) Peserta difasilitasi membuat program bimbingan dan konseling (tahunan dan semesteran) di sekolah, yang sekurang-kurangnya memuat: (1) rasional, (2) tujuan, (3) bidang, (4) strategi/teknik, (5) personel, (6) jadwal kegiatan layanan, dan (7) pembiayaan.
- c) Peserta difasilitasi instruktur mengidentifikasi program bimbingan dan konseling di sekolahnya, kemudian memilih aspek layanan untuk dikembangkan menjadi dua perangkat, yaitu Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual (RPLKI) dan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK) kelompok atau klasikal.
- d) Peserta membuat Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual (RPLKI) yang akan dipraktikkan pada saat *peer guidance and counseling*, sekurang-kurangnya terdiri atas : (1) identitas konseli (inisial), (2) permasalahan konseli, (3) tujuan, (4) teknik dan langkah-langkahnya, (5) evaluasi. RPLKI disusun dimaksudkan bagi

guru BK yang memanggil konseli untuk layanan konseling. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan kelompok atau klasikal (RPLBK) yang akan dipraktikkan pada saat peer guidance and counseling. RPLBK Kelompok atau Klasikal, sekurang-kurangnya terdiri atas: (1) rasional, (2) bidang layanan (pribadi, sosial, belajar atau karir), (3) Tujuan Layanan, (4) fungsi layanan, (5) materi layanan dan sumbernya (6) metode, (7) alat dan media, (8) evaluasi layanan.

## 2) Pengembangan alat Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Peserta difasilitasi instruktur mengembangkan alat evaluasi untuk mengevaluasi Program, proses dan hasil penyelenggaraan BK tahunan atau semesteran dan mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan layanan berdasarkan RPLKI dan RPLBK yang dikembangkan dalam *workshop*.

- a) Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling tahunan/semesteran
 

Evaluasi program bimbingan dan konseling tahunan/semesteran, sekurang-kurangnya mengkaji aspek-aspek berikut.

  - (1) Program dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan konseli, kondisi dan kebutuhan sekolah, teori BK dan kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan BK,
  - (2) Tujuan dikembangkan secara ideal dan realistis/faktual sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah.
  - (3) Bidang layanan berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir,
  - (4) Personel BK yang ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan,
  - (5) Strategi, alat, media dan sumber yang digunakan sesuai dengan perkembangan saat ini,
  - (6) Kejelasan sumber dan peruntukan pembiayaan,
  - (7) Jadwal pelaksanaan layanan BK tidak berbenturan dengan aktivitas sekolah.
- b) Evaluasi pelaksanaan Layanan berdasarkan RPLKI dan RPLBK
 

Evaluasi pelaksanaan layanan yang didasarkan atas RPLBK kajiannya difokuskan pada dua aspek pokok, yaitu proses layanan dan

keberhasilan yang diharapkan. Masing-masing aspek tersebut dikaji melalui:

- (1) Proses Layanan berkaitan dengan nuansa dan interaksi antara Guru BK—Konseli dan Konseli—Konseli, minat, aktivitas, dan tanggapan konseli terhadap pelaksanaan layanan BK (baik terhadap penampilan dan gaya konselor, materi atau permasalahan layanan, langkah-langkah layanan, maupun alat dan media yang digunakan dalam layanan)
- (2) Keberhasilan layanan berkaitan dengan ketercapaian tujuan yang telah ditentukan terutama berkaitan dengan perubahan perilaku yang ditampilkan konseli.

## 3) Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Program Bimbingan dan Konseling

- a) Peserta difasilitasi instruktur mengidentifikasi program layanan bimbingan dan konseling di sekolah tempat bertugas
- b) Peserta mengidentifikasi kegiatan yang sudah dan belum dilaksanakan
- c) Peserta difasilitasi instruktur menganalisis Program, Proses, dan Hasil termasuk faktor-faktor penghambat dan pendukung penyelenggaraan program layanan bimbingan dan konseling.
- d) Peserta difasilitasi instruktur membuat laporan layanan bimbingan dan konseling sekolah yang sekurang-kurangnya memuat: (1) daftar konseli yang dibimbingnya, (2) data kebutuhan perkembangan serta permasalahan konseli, (3) Program BK yang disyahkan sekolah; (4) pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (Tahunan atau Semesteran), (5) keberhasilan, dukungan dan hambatan, (6) tindak lanjut.

c. Produk *workshop* dinilai dengan menggunakan instrumen sebagai berikut.

NO	NAMA PRODUK WORSHOP	INSTRUMEN PENILAIAN
1	Rancangan proposal penelitian PT/PTK	Lampiran 10
2	Rancangan Proposal PTBK	Lampiran 10

NO	NAMA PRODUK WORKSHOP	INSTRUMEN PENILAIAN
3	Perencanaan Pembelajaran	Lampiran 11
4	Rancangan Program BK di Sekolah	Lampiran 12
5	Rancangan Pelaksanaan Layanan Konseling Individual (RPLKI)	Lampiran 13
6	Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok atau Klasikal (RPLBK)	Lampiran 14
7	Rancangan Laporan Penyelenggaraan Program BK	Lampiran 15

Pelaksanaan atau proses *workshop* dinilai dengan menggunakan Instrumen Penilaian Proses *Workshop* (IPPW) atau Lampiran 21.

## I. UJI KOMPETENSI PADA AKHIR PLPG

Pada akhir PLPG dilaksanakan uji kompetensi. Uji kompetensi ini bukan sekedar mengevaluasi hasil belajar peserta selama PLPG, tetapi lebih kepada pengukuran kompetensi guru sebagai pendidik profesional. Uji kompetensi ini mencakup ujian tulis dan ujian kinerja. Ujian tulis bertujuan untuk mengungkap kompetensi profesional dan pedagogik, sedangkan ujian kinerja untuk mengungkap kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial secara holistik. Keempat kompetensi ini juga bisa dinilai selama proses pelatihan berlangsung. Ujian kinerja dilakukan dalam bentuk praktik pembelajaran bagi guru atau praktik bimbingan dan konseling bagi guru BK. Ujian kinerja untuk setiap peserta minimal dilaksanakan selama 1 JP. Rambu-rambu Uji Kompetensi disajikan pada **Lampiran 9**.

### 1. Uji Tulis

- Ujian tulis pada setiap akhir PLPG dilaksanakan dengan pengaturan tempat duduk yang layak dan setiap 30 peserta diawasi oleh dua orang pengawas.
- Ujian tulis terdiri atas Ujian Tulis Nasional (UTN) dan ujian tulis LPTK (UTL).
- Soal Ujian Tulis Nasional (UTN) dikembangkan secara nasional di bawah koordinasi KSG.

- Rayon LPTK berkewajiban menjaga kerahasiaan soal Ujian Tulis Nasional (UTN).
- Soal Ujian Tulis LPTK (UTL) dikembangkan oleh LPTK dalam bentuk soal uraian berbasis masalah.
- Penilaian harus dilakukan secara sah, adil, obyektif, dan akuntabel.
- Pelaksanaan uji tulis harus sesuai dengan rambu-rambu uji kompetensi yang disajikan pada Lampiran 9.

## 2. Ujian Praktik

- Lama waktu setiap kali peserta tampil adalah 1 JP atau selama 50 menit.
- Peserta dalam rombel dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 10 peserta, selanjutnya setiap kelompok kecil melakukan hal-hal berikut.

### 1) Guru kelas dan guru mata pelajaran

Ujian praktik terpadu dengan kegiatan peer teaching. Setiap peserta tampil dua kali, dan pada tampilan kedua merupakan ujian praktik. Tampilan pertama dan kedua untuk menilai kemampuan mengajar peserta

- untuk 30 menit pertama, peserta melakukan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang disusun pada saat *workshop*
- pada 20 menit berikutnya peserta lain dan instruktur memberi masukan dan menilai dengan menggunakan IPPP (Lampiran 16).

### 2) Guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah

Ujian praktik terpadu dengan kegiatan peer guidance and counseling. Setiap peserta tampil dua kali dan keduanya merupakan ujian praktik. Tampilan pertama melakukan konseling individual dan tampilan kedua melakukan bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal dengan menggunakan RPLKI dan RPLBK yang dibuat pada *workshop*.

Pelaksanaan ujian praktik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Peserta mengemukakan tujuan dan mendemonstrasikan layanan bimbingan dan konseling selama 30 menit.
- Peserta menerima masukan dari peserta lain dan instruktur serta mendapatkan penilaian dari Instruktur selama 20 menit, dengan menggunakan format penilaian pada Lampiran 17 dan Lampiran 18.

- c. Pengujipada ujian praktik harus memiliki NIA yang relevan dengan mata pelajarannya.
- d. Ujian praktik mengajar dinilai dengan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran atau IPPP (Lampiran 16).
- e. Ujian praktik BKdinilai dengan instrumen penilaian konseling individual (Lampiran 17) dan instrumen penilaian bimbingan kelompok atau klasikal (Lampiran 18).
- f. Skor Ujian Praktik (SUP) guru mata pelajaran dan guru kelas, diambil dari skor tampilan kedua.
- g. Skor akhir ujian praktik guru bimbingan dan konseling adalah rata-rata skor tampilan pertama dan kedua.
- h. Penentuan kelulusan peserta PLPG dilakukan secara objektif dan didasarkan pada rambu-rambu penilaian yang telah ditentukan.
- i. Peserta yang lulus mendapat sertifikat pendidik, sedangkan yang tidak lulus diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang. Ujian ulang dilaksanakan maksimal **dua** kali pada tahun berjalan.
- j. Ujian ulang dilakukan segera setelah tahapan PLPG selesai.
- k. Mekanisme ujian ulang disesuaikan dengan kondisi geografis masing-masing LPTK Penyelenggara, dapat dilakukan dengan:
  - 1) peserta datang ke LPTK Penyelenggara;
  - 2) asesor datang ke tempat peserta;
  - 3) bekerjasama dengan LPTK terdekat dengan peserta (antar Rayon).
- l. Pelaksanaan ujian diatur oleh LPTK Penyelenggara Sertifikasi Guru Dalam Jabatan dengan mengacu rambu-rambu ini.
- m. Peserta yang belum lulus pada ujian ulang yang kedua diserahkan kembali ke dinas pendidikan kabupaten/kota untuk dibina lebih lanjut.

## J. UJIAN ULANG

Ujian ulang diperuntukkan bagi peserta sertifikasi yang belum mencapai batas nilai kelulusan. Ujian ulang pada hakikatnya sama dengan uji kompetensi yaitu meliputi ujian tulis dan/atau ujian praktik. Apabila peserta ujian ulang praktik

untuk mata pelajaran tertentu jumlahnya sedikit, maka dapat digabungkan dengan peserta dari mata pelajaran yang serumpun. Setiap peserta yang tidak lulus uji kompetensi, diberi kesempatan maksimal 2 (dua) kali ujian ulang. Peserta yang tidak lulus ujian ulang kedua dikembalikan ke Dinas Pendidikan untuk dilakukan pembinaan. Ujian ulang diselesaikan pada tahun berjalan dengan menggunakan soal uji kompetensi terstandar yang dikembangkan oleh KSG. Pelaksanaan ujian ulang mengikuti rambu-rambu pelaksanaan ujian PLPG seperti pada Lampiran 9.

## K. KETENTUAN LAIN

PSG Rayon LPTK membuat panduan teknis pelaksanaan PLPG untuk menjamin standarisasi isi (materi), proses, pengelolaan, penilaian, dan lulusan. Untuk itu, Rayon LPTK perlu mengadakan *workshop* untuk menghasilkan:

1. Mempersiapkan dan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media yang diperlukan, hand-out, dan sebagainya untuk setiap mata diklat agar pelaksanaan proses pembelajaran dalam PLPG menjadi terstandar.
2. Lembar penilaian kinerja peserta selama proses *workshop* dalam PLPG.
3. Lembar penilaian produk *workshop*, misal bahan ajar, LKS, media pembelajaran yang akan digunakan pada saat *peer teaching* atau *peer guidance and counseling*.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1

### STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) TAMAN KANAK-KANAK TAHUN 2013

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
2. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
3. Menguasai keilmuan dan kajian kritis pendalaman isi bidang pengembangan peserta didik (keimanan, ketaqwaan dan ahlak mulia; sosial dan kepribadian; pengetahuan dan teknologi; estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan).
4. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>A UMUM</b>						
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	4		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru</li> <li>• Mengamalkan etika profesi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru</li> <li>• Penilaian kinerja guru</li> <li>• Pengembangan karier guru.</li> <li>• Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.</li> <li>• Etika profesi.</li> <li>• Pendidikan karakter.</li> </ul>
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasional pengembangan kurikulum.</li> <li>• Elemen perubahan kurikulum.</li> <li>• Struktur kurikulum.</li> <li>• Faktor pendukung keberhasilan implementasi kurikulum.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>B POKOK</b>						
1	Pendalaman materi bidang pengembangan PAUD jalur formal sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dapat digunakan untuk mengembangkan:	30		Meningkatkan penguasaan materi bidang pengembangan PAUD jalur formal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai materi bidang pengembangan PAUD jalur formal</li> <li>• Berkurangnya miskonsepsi materi bidang pengembangan PAUD jalur formal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi bidang pengembangan PAUD jalur formal (termasuk miskonsepsi)</li> <li>• Strategi pembelajaran materi bidang pengembangan PAUD jalur formal</li> <li>• Pengkajian terhadap video model pembelajaran</li> <li>• Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja)</li> <li>• Penilaian hasil pengembangan potensi peserta didik</li> </ul>
2	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan penerapan PTK	Menguasai konsep PTK dan dapat menyusun draft proposal PTK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman materi PTK.</li> <li>• Latihan mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Pengembangan rancangan proposal PTK.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>C.</b>	<b>WORKSHOP</b>					
	Pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran	-	20	Meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	Tersusunnya perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 tema setiap peserta	<p>Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ RPP (RKH dan RKM),</li> <li>➢ Bahan ajar,</li> <li>➢ media pembelajaran,</li> <li>➢ instrumen penilaian.</li> </ul> <p>Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>
<b>D</b>	<b>PRAKTIK PEMBELAJARAN</b>					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik pembelajaran</li> <li>• Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP.</li> </ul> <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktik.</p>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>E</b>	<b>UJIAN</b>					
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap materi bidang pengembangan PAUD jalur formal, pedagogik, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam bentuk tes objektif</li> <li>• Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus</li> </ul>
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.</li> </ul>
	Jumlah JP	44	46			

**Catatan:**

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- \*) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

## Lampiran 2

### STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SD/SDLB TAHUN 2013

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SD 2013.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega, dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>A UMUM</b>						
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	4		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru</li> <li>• Mengamalkan etika profesi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru</li> <li>• Penilaian kinerja guru</li> <li>• Pengembangan karier guru.</li> <li>• Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.</li> <li>• Etika profesi.</li> <li>• Pendidikan karakter.</li> </ul>
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasional pengembangan kurikulum.</li> <li>• Elemen perubahan kurikulum.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>B POKOK</b>						
1	Pendalaman materi bidang studi dan strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013	30	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studi dan strategi pembelajarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai materi bidang studi</li> <li>• Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi</li> <li>• Menguasai strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi bidang studi (termasuk miskonsepsi)</li> <li>• Strategi pembelajaran</li> <li>• Pengkajian terhadap video model pembelajaran</li> <li>• Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja)</li> <li>• Analisis struktur kurikulum dan silabus dengan pendekatan tematik terpadu (Kelas I-VI).</li> </ul>
2	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan penerapan PTK	Menguasai konsep PTK dan dapat menyusun draft proposal PTK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman materi PTK.</li> <li>• Latihan mengidentifikasi masalah dalam pro-ses pembelajaran.</li> <li>• Pengembangan rancangan prop PTK.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>C.</b>	<b>WORKSHOP</b>					
	Pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran	-	20	Meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	Tersusunnya perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 KD setiap peserta yang sesuai dengan kurikulum 2013.	<p>Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ RPP,</li> <li>➤ bahan ajar,</li> <li>➤ LKS,</li> <li>➤ media pembelajaran,</li> <li>➤ instrumen penilaian.</li> </ul> <p>Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>
<b>D</b>	<b>PRAKTIK PEMBELAJARAN</b>					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik pembelajaran</li> <li>• Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP.</li> </ul> <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktik.</p>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>E</b>	<b>UJIAN</b>					
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum 2013, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam bentuk tes objektif</li> <li>• Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus</li> </ul>
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.</li> </ul>
	Jumlah JP	44	46			

**Catatan:**

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- \*) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

### Lampiran 3

#### STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) SMP/SMP-LB TAHUN 2013

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SMP 2013.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>A</b>	<b>UMUM</b>					
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	4		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru</li> <li>• Mengamalkan etika profesi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru</li> <li>• Penilaian kinerja guru</li> <li>• Pengembangan karier guru.</li> <li>• Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.</li> <li>• Etika profesi.</li> <li>• Pendidikan karakter.</li> </ul>
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasional pengembangan kurikulum.</li> <li>• Elemen perubahan kurikulum.</li> <li>• Struktur kurikulum.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor pendukung keberhasilan implementasi kurikulum.</li> </ul>
<b>B</b>	<b>POKOK</b>					
1	Pendalaman materi bidang studi dan strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013	30	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studi dan strategi pembelajarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai materi bidang studi</li> <li>• Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi</li> <li>• Menguasai strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi bidang studi (termasuk miskonsepsi)</li> <li>• Strategi pembelajaran</li> <li>• Pengkajian terhadap video model pembelajaran</li> <li>• Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja)</li> <li>• Analisis struktur kurikulum dan silabus SMP (Kelas VII-IX).</li> </ul>
2	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan penerapan PTK	Menguasai konsep PTK dan dapat menyusun draft proposal PTK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman materi PTK.</li> <li>• Latihan mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Pengembangan rancangan proposal PTK.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>C.</b>	<b>WORKSHOP</b>					
	Pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran	-	20	Meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	Tersusunnya perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 KD setiap peserta yang sesuai dengan kurikulum 2013.	<p>Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ RPP,</li> <li>➤ bahan ajar,</li> <li>➤ LKS,</li> <li>➤ media pembelajaran,</li> <li>➤ instrumen penilaian.</li> </ul> <p>Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>
<b>D</b>	<b>PRAKTIK PEMBELAJARAN</b>					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik pembelajaran</li> <li>• Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP.</li> </ul> <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktek</p>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>E</b>	<b>UJIAN</b>					
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum 2013, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam bentuk tes objektif</li> <li>• Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus</li> </ul>
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.</li> </ul>
	Jumlah JP	44	46			

**Catatan:**

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- \*) Sudah terintegrasi di D

Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Lampiran 4

**STRUKTUR KURIKULUM  
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)  
SMA/SMA-LB TAHUN 2013**

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SMA 2013.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>A</b>	<b>UMUM</b>					
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	4		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru</li> <li>• Mengamalkan etika profesi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru</li> <li>• Penilaian kinerja guru</li> <li>• Pengembangan karier guru.</li> <li>• Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.</li> <li>• Etika profesi.</li> <li>• Pendidikan karakter.</li> </ul>
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasional pengembangan kurikulum.</li> <li>• Elemen perubahan kurikulum.</li> <li>• Struktur kurikulum.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor pendukung keberhasilan implementasi kurikulum.</li> </ul>
<b>B</b>	<b>POKOK</b>					
1	Pendalaman materi bidang studi dan strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013	30	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studi dan strategi pembelajarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai materi bidang studi</li> <li>• Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi</li> <li>• Menguasai strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi bidang studi (termasuk miskonsepsi)</li> <li>• Strategi pembelajaran</li> <li>• Pengkajian terhadap video model pembelajaran</li> <li>• Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja)</li> <li>• Analisis struktur kurikulum dan silabus SMA (Kelas X-XII).</li> </ul>
2	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan penerapan PTK	Menguasai konsep PTK dan dapat menyusun draft proposal PTK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman materi PTK.</li> <li>• Latihan mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Pengembangan rancangan proposal PTK.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>C.</b>	<b>WORKSHOP</b>					
	Pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran	-	20	Meningkatkan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	Tersusunnya perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 KD setiap peserta yang sesuai dengan kurikulum 2013.	<p>Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ RPP,</li> <li>➤ bahan ajar,</li> <li>➤ LKS,</li> <li>➤ media pembelajaran,</li> <li>➤ instrumen penilaian.</li> </ul> <p>Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>
<b>D</b>	<b>PRAKTIK PEMBELAJARAN</b>					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik pembelajaran</li> <li>• Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP.</li> </ul> <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktik.</p>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>E</b>	<b>UJIAN</b>					
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum 2013, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam bentuk tes objektif</li> <li>• Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus</li> </ul>
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.</li> </ul>
	Jumlah JP	44	46			

**Catatan:**

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
  - \*) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.



Lampiran 5

**STRUKTUR KURIKULUM  
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)  
SMK (KELOMPOK PEMINATAN AKADEMIK DAN VOKASI)**

Standar Kompetensi Lulusan:

1. Memahami dan mampu mengimplementasikan kurikulum SMK 2013.
2. Memahami karakteristik peserta didik dan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang mendidik.
3. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Menguasai keilmuan, kajian kritis dan pendalaman isi dalam konteks kurikulum sekolah.
5. Mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega dan masyarakat.

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>A UMUM</b>						
1	Kebijakan Pengembangan Profesi Guru	4		Meningkatkan pemahaman dan pengamalan tentang kebijakan pengembangan profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kebijakan pengembangan profesi guru</li> <li>• Mengamalkan etika profesi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi guru</li> <li>• Penilaian kinerja guru</li> <li>• Pengembangan karier guru.</li> <li>• Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.</li> <li>• Etika profesi.</li> <li>• Pendidikan karakter.</li> </ul>
2	Informasi kurikulum 2013	4		Meningkatkan pemahaman pengembangan kurikulum 2013	Memahami konsep pengembangan dan implementasi kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasional pengembangan kurikulum.</li> <li>• Elemen perubahan kurikulum.</li> <li>• Struktur kurikulum.</li> </ul>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>B POKOK</b>						
1	Pendalaman materi bidang studi dan strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013	30	-	Meningkatkan penguasaan materi bidang studi dan strategi pembelajarannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai materi bidang studi</li> <li>• Berkurangnya miskonsepsi materi bidang studi</li> <li>• Menguasai strategi pembelajaran dengan memperhatikan kurikulum 2013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi bidang studi (termasuk miskonsepsi)</li> <li>• Strategi pembelajaran</li> <li>• Pengkajian terhadap video model pembelajaran</li> <li>• Penilaian hasil belajar (tugas, tes, pengamatan perilaku, portofolio, tes kinerja)</li> <li>• Analisis struktur kurikulum dan silabus SMK (Kelas X-XII).</li> </ul>
3	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2	6	Meningkatkan penguasaan konsep dan penerapan PTK	Menguasai konsep PTK dan dapat menyusun draft proposal PTK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman materi PTK.</li> <li>• Latihan mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Pengembangan rancangan proposal PTK.</li> </ul>
<b>C. WORKSHOP</b>						
	Pengembangan	-	20	Meningkatkan	Tersusunnya	Penyusunan perangkat

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
	dan pengemasan perangkat pembelajaran			kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran	perangkat pembelajaran sekurang-kurangnya untuk 2 KD setiap peserta yang sesuai dengan kurikulum 2013.	<p>pembelajaran yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ RPP,</li> <li>➤ bahan ajar,</li> <li>➤ LKS,</li> <li>➤ media pembelajaran,</li> <li>➤ instrumen penilaian.</li> </ul> <p>Catatan: perangkat pembelajaran mempertimbangkan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>
<b>D</b>	<b>PRAKTIK PEMBELAJARAN</b>					
	Pelaksanaan pembelajaran (peer teaching)		20	Meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran	Dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik pembelajaran</li> <li>• Setiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP.</li> </ul> <p>Catatan: Satu kelas (30 peserta), dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel. Tampilan ke-2 merupakan ujian praktik.</p>

No	Materi	Teori	Praktik	Tujuan	Indikator	Garis Besar Materi
<b>E</b>	<b>UJIAN</b>					
1	Tulis	4		Mengukur kompetensi profesional dan pedagogik	Terukurnya kompetensi profesional dan pedagogik (penguasaan terhadap bidang studi, pedagogik, kurikulum 2013, dan profesionalisme guru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian Tulis Nasional (120 menit) dalam bentuk tes objektif</li> <li>• Ujian Tulis LPTK (80 menit) dalam bentuk uraian berbasis kasus</li> </ul>
2	Praktik		*)	Mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran	Terukurnya kemampuan melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ujian praktik terintegrasi dalam peer teaching tampilan kedua.</li> </ul>
	Jumlah JP	44	46			

**Catatan:**

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- \*) Sudah terintegrasi di D

Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

## Lampiran 7

### RAMBU-RAMBU STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SD/SD-LB/SMP/SMP-LB/SMA/SMA-LB/SMK

Standar Kompetensi Lulusan meliputi:

1. Memahami karakteristik peserta didik
2. Mampu mengembangkan program Bimbingan dan Konseling
3. Mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling
4. Mampu mengembangkan Perangkat Evaluasi Bimbingan dan Konseling
5. Mampu menyusun Laporan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling
6. Mampu menyusun Proposal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dan Penulisan Karya Ilmiah
7. Mampu mendemonstrasikan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
<b>A</b>	<b>UMUM</b>			
	Pengembangan profesionalisme guru BK.	3	-	Pembinaan guru BK profesional meliputi: 1. Etika Profesi BK 2. Penilaian Kinerja Guru (PKG) 3. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
<b>B</b>	<b>POKOK</b>			
1	Peran dan kedudukan Bimbingan dan Konseling dalam pendidikan	3	-	a. Wawasan Konsep Dasar BK b. Landasan-landasan BK c. Bimbingan Komprehensif
2	Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling	2		Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karir Menyusun rencana pelaksanaan konseling individual (RPLKI)
3	Pemahaman Individu (need assesment)	2	-	Pemahaman guru BK secara mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan konseli
4	Pengembangan Program BK	2		Pengembangan program tahunan dan semesteran

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
5	Pelayanan BK di Sekolah a. Konseling Individual b. Konseling Kelompok c. Bimbingan Kelompok d. Bimbingan Klasikal	3 2 2 2		a. Materi pelatihan konseling individual, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok meliputi konsep dasar, tujuan, teknik/metode, dan langkah-langkah. b. Materi pelatihan bimbingan klasikal meliputi konsep dasar, tujuan, materi, teknik/metode, langkah-langkah, dan pengembangan media
6	Evaluasi Program dan Layanan BK	2	-	Pemberian wawasan mengenai pentingnya evaluasi terhadap program, proses maupun hasilnya termasuk layanan konseling dan bimbingan kelompok atau klasikal.
6	Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dan penulisan karya ilmiah	3	-	Pendalaman materi PTBK dan penulisan karya ilmiah
<b>C</b>	<b>WORKSHOP</b>			
1	Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK) dan penulisan karya ilmiah		10	Praktik penyusunan rancangan penelitian untuk perbaikan layanan bimbingan dan konseling berdasarkan hasil refleksi bimbingan dan konseling
2	a. Pengembangan program BK dan Rencana Pelayanan BK b. Pengembangan alat evaluasi program BK) tahunan atau semesteran) dan pelaksanaan layanan BK c. Simulasi konseling individual d. Simulasi bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok	-    	16 10  2 2	• Menyusun program tahunan dan semesteran • Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok atau klasikal ( RPLBK) • Praktik menyusun alat evaluasi program dan laporan layanan BK

No	Materi	Teori	Praktik	Keterangan
D	<b>PRAKTIK BIMBINGAN DAN KONSELING</b>			
	Pelaksanaan praktik <i>peer guidance and counsleing</i> . a. Konseling Individual b. Bimbingan Kelompok atau Klasikal	-	20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satu kelas 30 peserta, dibuat 3 kelompok dan dilaksanakan secara paralel</li> <li>• Tiap peserta tampil 2 kali @ 1 JP</li> <li>• Tampilan ke- 1 dan ke-2 merupakan ujian praktik</li> </ul>
E	<b>UJIAN</b>			
1	Tulis	4		
2	Praktik		*)	
	Jumlah JP	30	60	

**Catatan:**

- Pembinaan dan pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial guru terintegrasi dalam kegiatan PLPG
- \*) Sudah terintegrasi di D
- Ujian akhir harus dapat memastikan bahwa peserta telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

**Lampiran 8**

**UPAYA PENINGKATAN  
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

**A. Prosedur**

Peningkatan kompetensi kepribadian dan sosial dilakukan secara terpadu dengan kegiatan PLPG, antara lain melalui: (1) pelaksanaan pelatihan yang profesional, dan (2) pembiasaan berperilaku sebagai guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan pelatihan yang profesional adalah pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan yang seharusnya, misal materi disiapkan dengan baik, instruktur sesuai dengan keahliannya, tempat pelatihan nyaman, dan pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal.

Pembiasaan berperilaku sebagai guru yang memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dilakukan dengan cara peserta selalu diingatkan secara lisan ataupun tulisan yang ditempel di tempat PLPG bahwa mereka harus berpakaian rapi, berperilaku santun, dan mampu bekerjasama. Selain itu, kepada peserta diklat juga disampaikan bahwa mereka akan dinilai oleh teman sejawat mengenai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosialnya.

Agar dapat melakukan penilaian kompetensi guru secara tepat, kelas diklat dibagi menjadi beberapa kelompok dengan 10 peserta setiap kelompoknya (*peer group*). Setiap peserta diminta menilai teman sejawat dalam kelompok tersebut, dengan menggunakan range skor 0 s/d 100. Peserta dinilai dalam butir-butir berikut.

- 1) Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tatatertib)
- 2) Penampilan (kerapian dan kewajaran)
- 3) Kesantunan berperilaku
- 4) Kemampuan bekerjasama
- 5) Kemampuan berkomunikasi
- 6) Komitmen

- 7) Keteladanan
- 8) Semangat
- 9) Empati
- 10) Tanggung Jawab

Hasil penilaian ini diserahkan ke Panitia atau penyelenggara PLPG sebelum pelaksanaan ujian tulis.

### B. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian dan Sosial

Dalam PLPG, selain dinilai oleh instruktur, kompetensi kepribadian dan sosial peserta juga dinilai oleh teman sejawatnya. Penilaian teman sejawat harus dilakukan secara obyektif, atau sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Aspek yang Dinilai	Nomor Peserta Dalam Kelompok									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)										
2.	Penampilan (kerapian dan kewajaran)										
3.	Kesantunan berperilaku										
4.	Kemampuan bekerjasama										
5.	Kemampuan berkomunikasi										
6.	Komitmen										
7.	Keteladanan										
8.	Semangat										
9.	Empati										
10.	Tanggung Jawab										
Rerata											

#### Keterangan:

- Setiap peserta menilai seluruh teman dalam kelompok peer teaching/ counseling/supervising
- Skor penilaian menggunakan skala 0 - 100
- Penilaian setiap peserta di setiap aspek dilakukan dengan cara mengisi sel/kotak dalam tabel sesuai dengan nomor peserta dalam kelompok yang tertulis pada baris paling atas.
- Skor akhir setiap peserta merupakan rerata dari hasil penilaian semua peserta

Penilai,

( ..... )

Boleh tidak mencantumkan nama

## Lampiran 9

### RAMBU-RAMBU UJIAN PLPG

#### 1. Ujian Tulis

a.	Materi ujian	<p>Materi yang diujikan terdiri atas dua bagian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian pertama adalah materi uji kompetensi terstandar secara nasional, mencakup kompetensi pedagogi dan profesional yang tertuang dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 atau bagi guru Bimbingan dan Konseling yang tertuang dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008. Instrumen uji kompetensi terstandar ini pengembangannya dikoordinasikan oleh KSG. Setiap Rayon LPTK harus memberikan instrumen uji kompetensi ini secara utuh.</li> <li>• Bagian kedua adalah materi uji kompetensi yang dikembangkan oleh Rayon LPTK. Materi uji kompetensi ini harus sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat PLPG. Uji kompetensi pada akhir PLPG harus dapat memastikan bahwa peserta lulus berarti telah memenuhi standar kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang No. 14/2005.</li> </ul>
b.	Bentuk soal	<p>Bentuk soal uji tulis adalah gabungan dari bentuk uraian dan pilihan ganda. Soal uraian dikembangkan oleh Rayon LPTK, berbentuk kasus atau paling tidak uraian terstruktur. Soal pilihan ganda dikembangkan KSG, mengukur tingkat penalaran tinggi. Jumlah butir soal disesuaikan dengan bentuk soal, tingkat kesulitan butir soal, dan waktu yang tersedia.</p>
c.	Waktu ujian	<p>4 jp atau selama 200 menit, terdiri atas 120 menit untuk mengerjakan soal uji kompetensi terstandar dari KSG dan 80 menit untuk mengerjakan soal yang dikembangkan oleh Rayon LPTK.</p>

d.	Kualitas soal	Butir-butir soal harus berkualitas tinggi. Untuk itu, butir-soal ditulis sesuai dengan prosedur penilaian seperti yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan atau paling tidak memenuhi langkah-langkah: (1) menyusun kisi-kisi, (2) menulis butir soal, (3) menelaah butir, (4) bila mungkin dilakukan uji coba dan analisis empirik, serta (5) merakit instrumen. Naskah soal terstandar secara nasional pengembangannya dikoordinasikan oleh KSG.
E	Skor akhir	Penskoran terhadap hasil ujian tulis harus dilakukan secara obyektif. Bila mungkin, hasil ujian tulis dari soal yang berbentuk pilihan ganda di scan kemudian dikoreksi menggunakan komputer. Skor akhir merupakan rerata antara skor soal pilihan ganda (instrumen uji kompetensi terstandar) dengan skor soal uraian yang dikembangkan Rayon LPTK.

## 2. Ujian Praktik Pembelajaran/Praktik Bimbingan dan Konseling/Praktik Supervisi

a.	Materi Ujian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Untuk guru kelas dan guru mata pelajaran, materi yang diujikan adalah praktik pembelajaran menggunakan RPP yang dihasilkan pada saat <i>workshop</i>.</li> <li>2) Untuk guru BK materi yang diujikan adalah praktik layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok atau klasikal dengan menggunakan RPLKI dan RPLBK yang dihasilkan pada saat <i>workshop</i>.</li> <li>3) Untuk guru yang diangkat dalam jabatan pengawas, materi yang diujikan adalah: (a) praktik pembelajaran, dan praktik kepengawasan manajerial dengan menggunakan RKM yang telah dihasilkan dalam <i>workshop</i> atau praktik kepengawasan akademik dengan cara menampilkan kemampuan menyajikan rancangan pembinaan sekolah yang dihasilkan pada saat <i>workshop</i>.</li> </ol>
----	--------------	--

b.	Bentuk ujian	Dalam ujian praktik, peserta PLPG diminta mendemonstrasikan (1) kemampuan mengajar bagi guru kelas dan guru mapel, (2) kemampuan memberikan konseling individual dan bimbingan kelompok atau klasikal bagi guru BK, atau (3) kemampuan kepengawasan yang meliputi: (a) kemampuan mengajar, dan (b) kemampuan kepengawasan manajerial atau kemampuan menyajikan rancangan pembinaan sekolah (kepengawasan akademik).
c.	Instrumen	Instrumen yang digunakan adalah: (1) Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran atau IPPP (Lampiran 16) bagi guru kelas dan guru mata pelajaran, (2) Instrumen Penilaian pelaksanaan konseling individual atau IPPKIN (Lampiran 17) bagi guru BK, (3) IPPP, Instrumen Penilaian Kepengawasan Manajerial atau IPKM (Lampiran 19) dan Instrumen Penilaian Kemampuan Kepengawasan Akademik atau IPKA (Lampiran 20) bagi guru yang diangkat sebagai pengawas satuan pendidikan.
d.	Waktu ujian	1 jp = 50 menit untuk guru kelas dan guru mapel, 2 JP untuk guru BK dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas.
e.	Kualitas penilaian	Penilaian dilakukan secara objektif oleh dua orang asesor yang memiliki NIA dengan menggunakan instrumen yang terstandar.
f.	Skor akhir ujian Praktik	Skor akhir ujian praktik adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>untuk guru kelas dan guru mata pelajaran</b>, skor akhir ujian praktik sama dengan skor tampilan kedua</li> <li>2) <b>untuk guru bimbingan dan konseling</b>, skor akhir ujian praktik adalah rata-rata skor tampilan pertama dan kedua dengan skala penilaian 0 – 100.</li> <li>3) <b>untuk guru yang diangkat dalam jabatan pengawas</b>, skor akhir ujian praktik merupakan rata-rata antara skor praktik dan skor laporan pelaksanaan program kepengawasan, sedangkan skor praktik dihitung dengan rumus berikut. <math display="block">\text{Skor PP} = \frac{\text{skor praktik I} + \text{skor praktik II}}{\text{skor maks praktik I} + \text{skor maks praktik II}} \times 100</math> </li> </ol>
g.	Penguji	Asesor yang memiliki keahlian relevan dan memiliki nomor induk asesor (NIA) yang relevan.

### 3. Penentuan Kelulusan

a. Kelulusan peserta PLPG ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Penilaian menggunakan acuan kriteria (PAP)
- 2) Skor Ujian Tulis Nasional (SUTN)  $\geq 42$ ; dan
- 3) Skor Ujian Tulis (SUT)  $\geq 60$ ;

$$SUT = 0,4SUTN + 0,6SUTL$$

$$SUTL = \text{Skor Uji Tulis LPTK}$$

- 4) Skor Ujian Praktik (SUP)  $\geq 65$
- 5) Skor Akhir Kelulusan (SAK)  $\geq 65$ ;

$$SAK = 0,25SUT + 0,30SUP + 0,25HW + 0,1SP + 0,1SS$$

#### Keterangan

SAK : Skor Akhir Kelulusan PLPG

SUT : Skor Ujian Tulis (Skor maks 100)

SUP : Skor Ujian Praktik Pembelajaran (skor maks 100)

HW : Skor Hasil *Workshop* (skor maks 100)\*)

SP : Skor Partisipasi dalam teori dan praktik pembelajaran  
(skor maks 100)

SS : Skor teman sejawat (skor maks 100)

Dalam hal ini\*):

- 1) Skor hasil *workshop* (HW) merupakan rerata dari skor hasil penilaian proses *workshop* dan skor hasil penilaian produk *workshop*.
- 2) Proses *workshop* dinilai dalam hal: (a) tanggung jawab, (b) kemandirian, (c) kejujuran kerja, dll. Proses *workshop* ini dapat dinilai dengan menggunakan Instrumen Penilaian Proses *Workshop* atau IPPW (Lampiran 24).
- 3) Produk *workshop* terdiri atas: (a) rancangan proposal PT/PTK, perangkat pembelajaran (silabus, RPP, media pembelajaran, rancangan bahan ajar, perangkat penilaian dan LKS) bagi guru kelas dan guru mata pelajaran, (b) rancangan proposal PT/PTK, rancangan proposal PTBK, rancangan program BK di sekolah, rancangan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok atau

klasikal, rancangan evaluasi program BK, rancangan laporan penyelenggaraan program BK bagi guru BK, dan (c) rancangan proposal PT/PTK, RPP, RKM, RKA, laporan kepengawasan bagi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas.

Lampiran 10

**INSTRUMEN PENILAIAN PROPOSAL  
PENELITIAN TINDAKAN/PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
(IPP-PTK)**

JUDUL : .....

**PENGUSUL**

A. Nama Peneliti :

B. No. Peserta :

No	Kriteria	Acuan	Skor
1	Judul	Maksimal 20 kata, spesifik, jelas menggambarkan masalah yang diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah, hasil yang diharapkan, dan tempat penelitian	5
2	Pendahuluan	a. Keberadaan masalah nyata, jelas, dan mendesak	5
		b. Penyebab masalah jelas	5
		c. Masalah dan penyebabnya diidentifikasi secara jelas	5
3	Perumusan dan Pemecahan Masalah	a. Rumusan masalah dalam bentuk rumusan masalah PT/PTK	5
		b. Bentuk tindakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan masalah	5
		c. Secara jelas tampak indikator keberhasilan	5
4	Tujuan	Sesuai dengan rumusan masalah	5
5	Manfaat	Jelas manfaat hasil penelitiannya	5

No	Kriteria	Acuan	Skor
6	Kajian Pustaka	a. Relevansi antara point-point yang dikaji dengan permasalahan	5
		b. Jelas kerangka berpikir penelitiannya	10
7	Metode Penelitian	a. Jelas subjek, tempat, dan waktu (setting) penelitian	5
		b. Ada perencanaan rinci langkah-langkah (skenario) PTK	10
		c. Jelas dan tepat siklus-siklusnya	5
		d. Kriteria keberhasilan	5
8	Jadwal Penelitian	Jelas jadwal penelitiannya dalam bentuk Gantt Chart (tindakan dimulai bulan Juli)	5
9	Daftar Pustaka	Penulisan daftar pustaka sesuai ketentuan	5
10	Penggunaan Bahasa	Bahasa baku	5
TOTAL			100

....., tanggal.....

Penilai/Instruktur,



Lampiran 11

**INSTRUMEN PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (IPPP-1)**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, kelengkapan teknik penilaian, misal: penilaian otentik, portofolio, dan dengan pengamatan	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
Skor Total		.....

.....  
 Penilai,  
  
 (.....)  
 NIP/NIK

Lampiran 12

**INSTRUMEN PENILAIAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING (IPPBK)**

Nama Peserta : .....  
 Nomor Peserta : .....  
 Asal Sekolah : .....

NO.	ASPEK PROGRAM	SKOR				
<b>1.</b>	<b>DASAR PEMIKIRAN</b>					
	a. Menggambarkan Kebutuhan Konseli	1	2	3	4	5
	b. Berpijak pada kebijakan sekolah dan sistem pendidikan nasional	1	2	3	4	5
	c. Mengacu pada hasil evaluasi penyelenggaraan layanan BK sebelumnya	1	2	3	4	5
	d. Sesuai dengan kekuatan dan kelemahan sekolah	1	2	3	4	5
<b>Skor Sub Total</b>						
<b>2.</b>	<b>TUJUAN PROGRAM</b>					
	a. Mengarah pada pencapaian perkembangan konseli secara optimal	1	2	3	4	5
	b. Menunjang pencapaian tujuan institusi sekolah dan pendidikan nasional	1	2	3	4	5
	c. Bersifat ideal dan secara realistis dapat dicapai	1	2	3	4	5
	d. Mencakup tujuan umum dan tujuan khusus	1	2	3	4	5
<b>Skor Sub Total</b>						
<b>3.</b>	<b>BIDANG LAYANAN</b>					
	a. Mencakup seluruh aspek perkembangan konseli	1	2	3	4	5
	b. Menggambarkan kebutuhan layanan seluruh konseli	1	2	3	4	5
	c. Keseimbangan layanan antara pribadi, sosial, belajar dan karir	1	2	3	4	5
<b>Skor Sub Total</b>						
<b>4.</b>	<b>STRATEGI LAYANAN</b>					
	a. Relevan dengan tujuan dan bidang layanan	1	2	3	4	5
	b. Realistis untuk dapat dilaksanakan	1	2	3	4	5
	c. Menggambarkan kekinian yang memungkinkan diapresiasi konseli	1	2	3	4	5
	d. Ditunjang dengan perlengkapan dan media yang memadai	1	2	3	4	5

	<b>Skor Sub Total</b>					
<b>5.</b>	<b>PERSONEL LAYANAN</b>					
	a. Menggambarkan kompetensi/keahlian dan kewenangan layanan	1	2	3	4	5
	b. Memadai untuk melaksanakan tugas layanan	1	2	3	4	5
	c. Menggambarkan tanggungjawab seluruh personel sekolah	1	2	3	4	5
	d. Menggambarkan koordinasi dan komunikasi layanan	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
<b>6.</b>	<b>WAKTU PELAKSANAAN LAYANAN</b>					
	a. Sesuai dengan kalender akademik sekolah	1	2	3	4	5
	b. Memiliki keseimbangan antar layanan	1	2	3	4	5
	c. Realistis dan sesuai dengan kebutuhan konseli dan sekolah	1	2	3	4	5
	d. Terjadwal dengan baik	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
<b>7.</b>	<b>FASILITAS PENDUKUNG</b>	1	2	3	4	5
	a. Kejelasan kebutuhan anggaran dan sumber pembiayaannya	1	2	3	4	5
	b. Ketersediaan tempat penyelenggaraan bimbingan dan konseling secara memadai	1	2	3	4	5
	c. Ketersediaan perlengkapan layanan sesuai kebutuhan	1	2	3	4	5
	d. Kelengkapan bahan pustaka secara memadai	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
<b>8.</b>	<b>RENCANA EVALUASI</b>	1	2	3	4	5
	a. Evaluasi BK dilakukan terhadap program, proses dan hasil layanan	1	2	3	4	5
	b. Memiliki kejelasan tujuan dan aspek evaluasi	1	2	3	4	5
	c. Memiliki kejelasan metode dan waktu evaluasi	1	2	3	4	5
	d. Melibatkan personel yang memiliki keahlian dan kewenangan	1	2	3	4	5
	e. Dijadikan sebagai bahan pengembangan program BK selanjutnya	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
	<b>JUMLAH SKOR TOTAL</b>					

**Komentar/Catatan:**

.....  
 .....

....., ..... 2013

Penilai I,

Penilai II,

.....  
 NIA

.....  
 NIA

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR TOTAL}}{160} \times 100 =$$

Lampiran 13

**INSTRUMEN PENILAIAN  
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL (IPRPLKI)**

Nama Peserta : .....  
 Asal Sekolah : .....  
 Nomor Peserta : .....  
 Penilaian : *Workshop*

ASPEK LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL		SKOR				
<b>1. RUMUSAN TUJUAN</b>						
a. Ketepatan perumusan tujuan layanan konseling		1	2	3	4	5
b. Relevansi tujuan dengan permasalahan konseli		1	2	3	4	5
<b>SKOR SUB TOTAL</b>						
<b>2. RUMUSAN MASALAH</b>						
a. Ketepatan dalam mendeskripsikan masalah yang dialami konseli		1	2	3	4	5
b. Ketepatan dalam menentukan penyebab terjadinya masalah konseli		1	2	3	4	5
c. Ketepatan dalam mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan konseli		1	2	3	4	5
<b>SKOR SUB TOTAL</b>						
<b>3. TEKNIK PEMECAHAN MASALAH</b>						
a. Ketepatan pemilihan teknik konseling sesuai dengan masalah konseli		1	2	3	4	5
b. Relevansi pemilihan teknik konseling dengan tujuan pemecahan masalah		1	2	3	4	5
<b>SKOR SUB TOTAL</b>						
<b>4. TAHAP KEGIATAN KONSELING</b>						
a. Kejelasan dan keterarahan rumusan aktivitas yang akan dilakukan konselor dalam setiap langkah :		1	2	3	4	5
1) <b>Pembukaan</b> (kejelasan dan keterarahan aktivitas konselor dengan tujuan tahap pembukaan)		1	2	3	4	5
2) <b>Transisi</b> (kejelasan dan keterarahan aktivitas konselor dengan tujuan tahap transisi)		1	2	3	4	5
3) <b>Inti</b> (kejelasan dan keterarahan intervensi yang akan digunakan konselor untuk mengubah perilaku konseli)		1	2	3	4	5

ASPEK LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL		SKOR				
	dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan)					
	4) <b>Penutupan</b> (kejelasan keterarahan kegiatan konselor dengan tujuan tahap penutupan, meliputi: merangkum, refleksi, memberikan penguatan, dan tindak lanjut)	1	2	3	4	5
<b>SKOR SUB TOTAL</b>						
<b>5. RENCANA EVALUASI KONSELING</b>						
a. Relevansi rumusan evaluasi dengan tujuan konseling		1	2	3	4	5
b. Relevansi rumusan evaluasi dengan tahapan aktivitas konseling		1	2	3	4	5
c. Kejelasan kriteria keberhasilan konseling		1	2	3	4	5
d. Kejelasan tindak lanjut setelah konseling		1	2	3	4	5
<b>SKOR SUB TOTAL</b>						
<b>SKOR TOTAL</b>						

**NILAI=  $\frac{SKOR\ TOTAL}{80} \times 100 =$**

**Komentar/Catatan:**

.....  
 .....  
 .....

....., ..... 2013

Penilai I,

Penilai II,

NIA

NIA

**Lampiran 14**

**INSTRUMEN PENILAIAN  
RENCANA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK ATAU KLASIKAL (IPRLBK)**

**Nama Peserta** : .....

**Asal Sekolah** : .....

**Nomor Peserta** : .....

**Penilaian** : *Workshop*

No	APEK LAYANAN BIMBINGAN	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Relevansi Topik dengan Kebutuhan atau kompetensi konseli					
2.	Ketepatan perumusan tujuan pelayanan	1	2	3	4	5
3.	Relevansi teknik/metode dengan tujuan bimbingan	1	2	3	4	5
4.	Relevansi alat dan media dengan topik bimbingan	1	2	3	4	5
5.	Kejelasan dan keterarahan rumusan aktivitas yang dilakukan oleh guru BK dalam setiap langkah:					
	a. <b>Pembukaan</b> (kejelasan dan keterarahan aktivitas guru BK dengan tujuan tahap pembukaan)	1	2	3	4	5
	b. <b>Transisi</b> (kejelasan dan keterarahan aktivitas guru BK dengan tujuan tahap transisi)	1	2	3	4	5
	c. <b>Inti</b> (kejelasan dan keterarahan intervensi yang akan digunakan oleh guru BK untuk mengubah perilaku konseli dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan)	1	2	3	4	5
	d. <b>Penutupan</b> (kejelasan keterarahan kegiatan guru BK dengan tujuan tahap penutupan, meliputi: merangkum, refleksi, memberikan penguatan, dan tindak lanjut)	1	2	3	4	5
6.	Kelengkapan RPLBK (sumber materi/referensi, dukungan alat bantu, dukungan data/pemetaan kebutuhan konseli)	1	2	3	4	5
7.	Orisinalitas dan kreativitas dalam melakukan persiapan/menyusun RPLBK	1	2	3	4	5
<b>Jumlah Total</b>						

**NILAI=  $\frac{SKOR\ TOTAL}{50} \times 100 =$**

Komentar/Catatan:

.....  
.....  
....., .....2013

Penilai I,  
.....  
NIA

Penilai II,  
.....  
NIA

## Lampiran 15

### INSTRUMEN PENILAIAN LAPORAN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN DAN KONSELING (IPLPBK)

Nama Peserta : .....  
Nomor Peserta : .....  
Asal Sekolah : .....

NO.	ASPEK LAPORAN	SKOR				
1.	<b>DAFTAR KONSELI</b>					
	a. Kejelasan kelas bimbingan	1	2	3	4	5
	b. Kejelasan jumlah dan daftar konseli yang dibimbing	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
2.	<b>KEBUTUHAN PERKEMBANGAN DAN PERMASALAHAN KONSELI</b>					
	a. Tersedianya data kebutuhan konseli	1	2	3	4	5
	b. Tersedianya data kebutuhan konseli secara komprehensif	1	2	3	4	5
	c. Data kebutuhan konseli berdasarkan hasil pengukuran	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
3.	<b>PROGRAM BK SEKOLAH</b>					
	a. Ketersediaan program BK tahunan/semesteran	1	2	3	4	5
	b. Ketersediaan rencana kegiatan secara umum	1	2	3	4	5
	c. Ketersediaan Rencana Pelaksanaan layanan BK	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
4.	<b>PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN TAHUNAN/SEMESTERAN</b>					
	a. Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling secara individual dan kelompok serta klasikal	1	2	3	4	5
	b. Ketersediaan layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir	1	2	3	4	5
	c. Semua aktivitas layanan terjadwal	1	2	3	4	5
	d. Tergambarkan aktivitas yang sudah dan belum terlaksana	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
5.	<b>DUKUNGAN DAN HAMBATAN PELAKSANAAN</b>					
	Terungkapnya dukungan dan hambatan penyelenggaraan program	1	2	3	4	5

<b>6.</b>	<b>HASIL LAYANAN</b>					
	a. Deskripsi hasil kegiatan yang dapat dicapai	1	2	3	4	5
	b. Keberhasilan yang diperoleh berkaitan dengan keutuhan kompetensi konseli	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
<b>7.</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>					
	a. Kejelasan tindak lanjut dalam pengembangan program	1	2	3	4	5
	b. Tindak lanjut dalam perbaikan ketenagaan	1	2	3	4	5
	c. Tindak lanjut dalam perbaikan layanan	1	2	3	4	5
	d. Tindak lanjut dalam perbaikan fasilitas	1	2	3	4	5
	e. Tindak lanjut dalam proporsi bidang dan waktu kegiatan	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
<b>8.</b>	<b>DOKUMEN LAPORAN (BUKTI FISIK)</b>					
	a. Semua rencana kegiatan terdokumenkan	1	2	3	4	5
	b. Semua kegiatan bimbingan dan konseling terdokumenkan	1	2	3	4	5
	c. Semua hasil kegiatan bimbingan dan konseling terdokumenkan	1	2	3	4	5
	d. Semua laporan didistribusikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	1	2	3	4	5
	<b>Skor Sub Total</b>					
	<b>JUMLAH SKOR TOTAL</b>					

**NILAI=  $\frac{\text{SKOR TOTAL}}{120} \times 100 =$**

**Komentar/Catatan:**

.....  
 .....  
 .....

....., ..... 2012  
 Penilai I, Penilai II,

.....  
 NIA NIA

## Lampiran 16

### INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (IPPP)

#### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya	1 2 3 4 5

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	kebiasaan positif	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran</b>	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
<b>E.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>	
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
<b>F.</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>	
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>	
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	<b>Total Skor</b>	

Penilai, .....,  
 Penilai,  
 (.....)  
 NIP/NIK

Penilai, .....,  
 Penilai,  
 (.....)  
 NIP/NIK

## Lampiran 17

### INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL (IPPKIN)

Nama Peserta : .....  
 Asal Sekolah : .....  
 Nomor Peserta : .....

No.	KETERAMPILAN KONSELING INDIVIDUAL	SKOR				
<b>A.</b>	<b>ATTENDING (PERHATIAN)</b>					
<b>1.</b>	<b>MEMBANGUN HUBUNGAN</b>					
	a. Menunjukkan empati terhadap kebutuhan konseli	1	2	3	4	5
	b. Mengkomunikasikan rasa hormat kepada konseli	1	2	3	4	5
	c. Menyampaikan kata-kata penerimaan (pembukaan) ketika konseli datang	1	2	3	4	5
	d. Mengkomunikasikan peran konselor	1	2	3	4	5
	e. Menyampaikan tujuan konseling kepada konseli	1	2	3	4	5
	f. Menemukan kebutuhan-kebutuhan konseli secara konkrit	1	2	3	4	5
<b>2.</b>	<b>MEMPOSISIKAN DUDUK</b>					
	a. Mengatur posisi dan jarak duduk	1	2	3	4	5
	b. Mengatur kecondongan duduk secara santai	1	2	3	4	5
	c. Melakukan kontak mata	1	2	3	4	5
	d. Mengatur gerakan tangan dan kaki	1	2	3	4	5
	e. Melakukan sentuhan yang diperlukan untuk memberikan rasa nyaman kepada konseli	1	2	3	4	5
<b>3.</b>	<b>MENGAMATI</b>					
	a. Menunjukkan pemahaman terhadap gerakan tubuh konseli	1	2	3	4	5
	b. Menunjukkan pemahaman terhadap ekspresi konseli	1	2	3	4	5
	c. Menunjukkan pemahaman terhadap pikiran konseli melalui ekspresi wajah dan gerakan tubuh konseli	1	2	3	4	5
<b>4.</b>	<b>MENDENGARKAN</b>					
	a. Memfokuskan perhatian pada pembicaraan konseli tentang peristiwa dialaminya	1	2	3	4	5
	b. Memfokuskan pada proses terjadinya peristiwa yang dialami konseli	1	2	3	4	5
	c. Memperhatikan saat konseli berbicara	1	2	3	4	5

No.	KETERAMPILAN KONSELING INDIVIDUAL	SKOR				
<b>B.</b>	<b>RESPONDING</b>					
<b>1.</b>	<b>MERESPON TERHADAP ISI</b>					
	a. Merespon pernyataan konseli berdasarkan urutan kepentingan secara kronologis	1	2	3	4	5
	b. Merespon pernyataan konseli berdasarkan sebab akibat	1	2	3	4	5
	c. Memfasilitasi konseli untuk mengeksplorasi isi pembicaraan	1	2	3	4	5
<b>2.</b>	<b>MERESPON PERASAAN</b>					
	a. Merespon perasaan konseli melalui pikiran konseli	1	2	3	4	5
	b. Merespon perasaan konseli melalui pengalaman konseli	1	2	3	4	5
<b>3.</b>	<b>MERESPON MAKNA</b>					
	a. Memberi respon terhadap perasaan dan pikiran konseli	1	2	3	4	5
	b. Memberikan respon terhadap perasaan konseli dengan memberikan alasan penyebab terjadinya perasaan itu	1	2	3	4	5
<b>C.</b>	<b>PERSONALIZING (MEMPERSONALISASIKAN MASALAH DAN TUJUAN)</b>					
	1. Mempersonalisasikan kekurangan-kekurangan yang ada pada konseli	1	2	3	4	5
	2. Mempersonalisasikan keadaan (masalah) yang dialami konseli karena tidak memiliki kemampuan tertentu	1	2	3	4	5
	3. Merumuskan kekurangan konseli dan sekaligus menunjukkan keinginan konseli untuk melakukan sesuatu	1	2	3	4	5
<b>D.</b>	<b>INITIATING (MENGINISIASI KEGIATAN KONSELI)</b>					
	1. Merumuskan kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilakukan konseli	1	2	3	4	5
	2. Mengembangkan langkah-langkah awal/menengah/akhir yang akan dilakukan konseli	1	2	3	4	5
	3. Menetapkan waktu untuk memulai melakukan kegiatan (langkah-langkah) awal	1	2	3	4	5
	4. Bersama-sama dengan konseli menetapkan waktu pertemuan untuk memonitor langkah-langkah yang akan dilakukan konseli	1	2	3	4	5
	5. Memberikan penguatan positif/negatif terhadap konseli untuk melakukan rencana kegiatannya	1	2	3	4	5
<b>SKOR TOTAL</b>						

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR TOTAL}}{160} \times 100 =$$

Komentar/Catatan:

.....  
 .....

....., ..... 2013  
 Penilai I, Penilai II,

.....  
 NIA NIA



Lampiran 18

**INSTRUMEN PENILAIAN  
PRAKTIK PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK ATAU KLASIKAL (IP3LBK)**

Nama Peserta : .....  
Asal Sekolah : .....  
Nomor Peserta : .....

ASPEK LAYANAN BIMBINGAN		SKOR				
1.	<b>TAHAP PEMBENTUKAN</b>					
	a. Mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan	1	2	3	4	5
	b. Menjelaskan cara-cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh	1	2	3	4	5
	c. Menjelaskan asas-asas kegiatan bimbingan	1	2	3	4	5
	d. Memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota	1	2	3	4	5
	e. Keterlaksanaan kegiatan penghangatan/pengakraban	1	2	3	4	5
	f. Menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat, tulus, bersedia membantu dan penuh empati)	1	2	3	4	5
<b>Sub Total</b>						
2.	<b>TAHAP PERALIHAN/TRANSISI</b>					
	a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1	2	3	4	5
	b. Memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan	1	2	3	4	5
	c. Menerima perbedaan konseli secara terbuka	1	2	3	4	5
	d. Memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok	1	2	3	4	5
<b>Sub Total</b>						
3.	<b>TAHAP KEGIATAN INTI (PERUBAHAN PERILAKU)</b>					
	a. Kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pemikiran dan pengalaman	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli	1	2	3	4	5
	c. Kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah	1	2	3	4	5
	d. Kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif	1	2	3	4	5

ASPEK LAYANAN BIMBINGAN		SKOR				
	terlibat					
	e. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan	1	2	3	4	5
	f. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan)	1	2	3	4	5
<b>Sub Total</b>						
4.	<b>TAHAP PENUTUPAN</b>					
	a. Memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan merangkum proses dan hasil-hasil kegiatan	1	2	3	4	5
	c. Membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu	1	2	3	4	5
	d. Mengemukakan pesan dan harapan	1	2	3	4	5
<b>Sub Total</b>						
<b>SKOR TOTAL</b>						

**NILAI=  $\frac{SKOR\ TOTAL}{100} \times 100 =$**

**Komentar/Catatan:**

.....  
.....  
.....

....., ..... 2013

Penilai I,

Penilai II,

.....  
NIA

.....  
NIA

## Lampiran 19

### INSTRUMEN PENILAIAN KEPENGAWASAN MANAJERIAL (IPKM) (untuk Tampilan kedua)

#### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir Kemampuan Kepengawasan Manajerial dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kemampuan berkomunikasi dengan peserta lainnya	1 2 3 4 5
2.	Urgensi masalah yang dipilih	1 2 3 4 5
3.	Penguasaan masalah	1 2 3 4 5
4.	Ketepatan usulan pemecahan masalah	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan penyampaian usulan pemecahan masalah	1 2 3 4 5
6.	Penguasaan forum	1 2 3 4 5
7.	Etika berkomunikasi	1 2 3 4 5
8.	Penampilan secara umum	1 2 3 4 5
Skor Total		.....

Catatan: Skor dikonversi ke 0 - 100

.....  
Penilai,

(.....)  
NIP/NIK

## Lampiran 20

### INSTRUMEN PENILAIAN KEMAMPUAN KEPENGAWASAN AKADEMIK/ RANCANGAN PEMBINAAN (IPKA)

#### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir rencana program kepengawasan dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketepatan rancangan program pembinaan yang ditampilkan	1 2 3 4 5
2.	Kejelasan tujuan dan keterukuran indikator pencapaian program pembinaan	1 2 3 4 5
3.	Ketepatan pemilihan pendekatan program pembinaan	1 2 3 4 5
4.	Keruntutan skenario pembinaan (langkah-langkah kegiatan pembinaan: awal, inti, dan akhir).	1 2 3 4 5
5.	Program pembinaan bisa dilaksanakan (feasibility program)	1 2 3 4 5
6.	Kebermaknaan program pembinaan	1 2 3 4 5
7.	Keterkaitan dengan program sekolah	1 2 3 4 5
8.	Ketepatan rancangan evaluasi program pembinaan	1 2 3 4 5
Skor Total		.....

.....  
Penilai,

(.....)  
NIP/NIK